

Judul : NasDem Komit Dukung Pemerintahan Jokowi
Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

KOALISI PEMERINTAH

NasDem Komit Dukung Pemerintahan Jokowi

DUKUNGAN Partai NasDem kepada Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024 tidak memengaruhi sikap Fraksi NasDem di DPR untuk tetap mendukung program-program pemerintahan Joko Widodo. Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh kembali menegaskan hal itu.

Pada Senin (16/1), Surya mengumpulkan seluruh anggota fraksi Partai NasDem DPR. Dalam pertemuan itu, menurut Ketua DPP Partai NasDem Willy Aditya, Surya memberikan arahan kepada mereka untuk mendukung semua program pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin. Dukungan itu sebagai bentuk komitmen NasDem dalam koalisi yang sedang berjalan saat ini.

Wakil Ketua Umum Partai NasDem Ahmad

Ali mengatakan pula, seluruh legislator dan kader NasDem tetap berada dalam koalisi dan pengawal pemerintah hingga 2024. "Pernyataan orang di luar tentang NasDem itu karena tidak suka saja. Jadi, bagi kami konsisten kita tetap ada di koalisi pemerintahan," ujarnya, kemarin.

Dia menekankan pilihan NasDem terhadap Anies merupakan kemerdekaan sikap dan pilihan yang tidak ada hubungannya dengan koalisi pemerintahan. "Yang jadi menarik dan gaduh itu karena menyalurkan Anies, dan hal itu sebenarnya tidak ada hubungannya dengan koalisi pemerintahan. Jadi itu tidak akan menggugurkan komitmen kami yang terhangun dengan pemerintah."



Surya Paloh
Ketua Umum Partai NasDem

Anggota Komisi DPR dari Fraksi NasDem Kresna Dewanata Phrosakh menyatakan, sesuai arahan yang diberikan Ketua Umum Surya Paloh, sikap politik NasDem tidak bisa memengaruhi tugas-tugas kedewanan fraksi. Dia menuturkan, melalui komisinya,

NasDem akan mendukung penyelesaian rancangan undang-undang yang menjadi inisiatif pemerintah, seperti UU Penyiaran serta revisi UU Informasi dan Transaksi Elektronik.

Menurut pengamat politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Adi Prayitno, komitmen NasDem untuk tetap mendukung Jokowi-Ma'ruf merupakan sikap kelegawaan atau kenegarawanan yang menjadi ciri Surya Paloh. Sikap tersebut seharusnya bisa diikuti para pemimpin partai politik lainnya.

"Itu tidak bisa dimungkiri kalau Surya Paloh punya kebesaran hati menerima realitas politik mengawal pemerintahan, tapi sering kali diperlakukan kurang adil oleh kubu koalisi hanya karena mengusung Anies," ucap Adi.

Kedewasaan berpolitik tersebut, sambungannya, belum tentu dimiliki politisi lain. Mereka bisa saja keluar dari koalisi lalu menghantam pemerintah. "NasDem tetap loyal dan total. Butuh kelegaan dan kelegowanan. Itu harusnya bisa dicontoh yang lain. Prabowo bisa diusung sebagai capres, kenapa Anies tidak?" (Sru/Uta/X-8)